



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan buku ini dibuat dengan latar belakang bahwa masyarakat generasi muda yang sudah mulai meninggalkan budayanya, dan sudah mulai teradaptasi dengan wilayah barat khususnya pada jenis cemilan berupa sebuah kudapan yang digemari oleh masyarakat, khususnya masyarakat generasi muda yang gemar untuk mengkonsumsi jenis konsumsi ringan ini. Budaya betawi adalah sebuah budaya yang erat akan kebudayaannya sejak zaman penjajahan Belanda.

Hal yang dapat dilakukan sebagai masyarakat generasi muda yaitu dengan Meningkatkan sebuah kebudayaan mulai dari hal yang kecil berupa mengkonsumsi cemilan khas daerah tersebut merupakan salah satu cara yang paling mudah untuk meningkatkan dan melestarikan eksistensi sebuah budaya bagi para masyarakat muda Indonesia.

Penulis merancang sebuah buku panduan cemilan khas Betawi di daerah Jakarta yang bertujuan untuk memberikan panduan mengenai cemilan betawi yang sudah mulai susah ditemukan berupa letak dari lokasi cemilan cemilan yang tertera pada buku dan informasi berupa kesan rasa yang ada pada setiap cemilan tersebut dengan diceritakan melalui media pendukung berupa foto dan informasi yang dapat memberikan gambaran kepada pembaca agar memiliki ekspektasi atas cemilan yang memiliki banyak keunikan tersebut. Penulis merancang buku menuntun pembaca dengan isi konten berupa panduan berupa hal-hal yang harus disiapkan dalam perjalanan menelusuri jalan alur atas setiap bagian wilayah Jakarta, yang

menyajikan berbagai jenis cemilan khas betawi yang berada di berbagai tempat, dan juga diselipkan dengan sebuah pertanyaan di akhir bagian setiap wilayahnya, lalu buku ini juga diakhiri dengan halaman yang berisikan aktivitas untuk pembaca menulis berupa jurnal yang dapat di tulis oleh pembaca mengenai hal-hal yang telah dialami selama perjalanan menelusuri beberapa bagian wilayah Jakarta dan kesan atas cemilan-cemilan khas betawi yang telah dicicipinya.

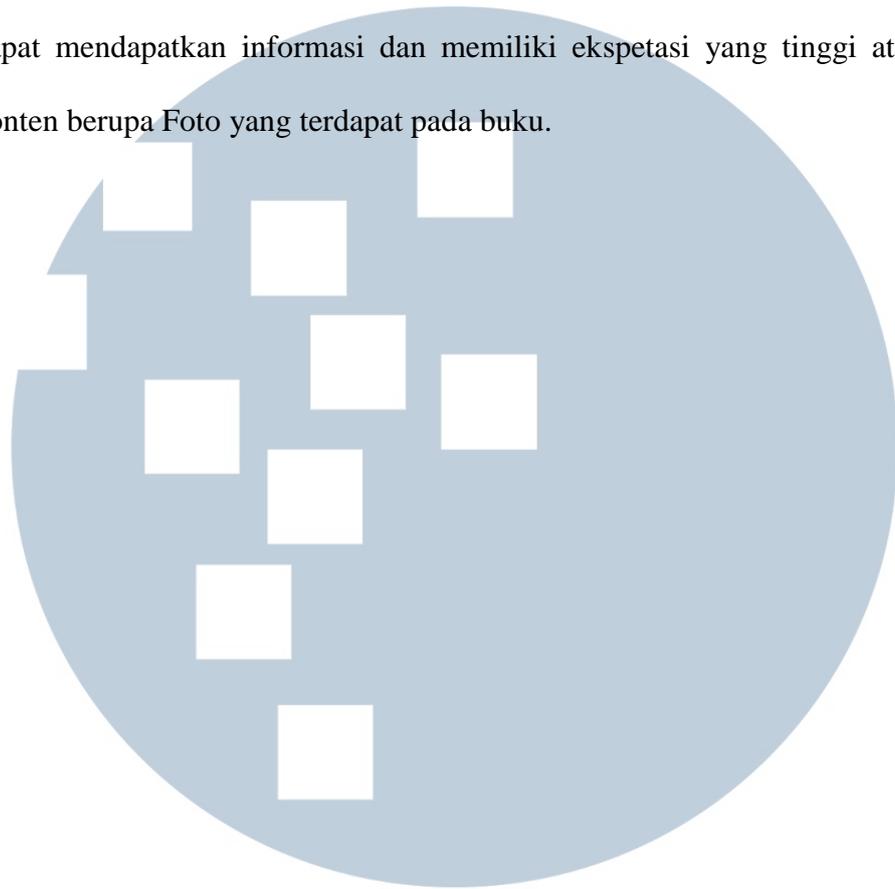
Dalam perancangan buku ini, diposisikan penulis sebagai pelaku utama yang melakukan perjalanan dan mencicipi segala jenis cemilan yang terdapat dalam buku ini. Sehingga, pada akhirnya keseluruhan konsep buku ini adalah jurnal investigasi dan juga Judul dari buku ini menjadi Culinary Case: 11620, 10710, 12240.

5.2. Saran

Negara Indonesia sangat kaya akan kebudayaan mulai dari Tarian, Pakaian, dan wisata kulinernya. Namun, wisata kuliner berupa makanan masih sering terdengar eksistensinya di berbagai kota khususnya Ibu kota Jakarta yang menjadi pusat kota yang penduduknya paling banyak di Indonesia. Penulis menyarankan agar ke depannya topik mengenai wisata kuliner lebih dikembangkan dan di fokuskan ke jenis-jenis yang sudah mulai susah ditemukan keberadaannya, seperti sebuah cemilan atas kebudayaan daerah perkotaan masing-masing.

Untuk desainer yang memiliki ketertarikan atas topik-topik yang berhubungan dengan sebuah wisata kuliner, penulis menyarankan untuk memperhatikan setiap jenis dari sebuah makanan yang dapat diceritakan melalui Foto yang memiliki warna dan resolusi yang baik. Hal ini bertujuan agar pembaca

dapat mendapatkan informasi dan memiliki ekspektasi yang tinggi atas konten-konten berupa Foto yang terdapat pada buku.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA